

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri saat ini mengalami persaingan yang ketat sebagai akibat dari iklim ekonomi saat ini. Industri properti merupakan bidang yang sedang mengalami banyak perkembangan. Sejalan perkembangannya, investasi pada sektor properti memang menjadi pilihan yang tepat untuk menjaga investasinya tetap menguntungkan. Karena investasi pada umumnya dibidang *property* dan *real estate* jangka panjang dan akan berkembang seiring dengan ekspansi ekonomi.

Investor tentunya akan tertarik dengan pertumbuhan sektor *property* dan *real estate* karena biaya bangunan dan tanah biasanya meningkat, pasokan tanah yang stabil, dan permintaan akan terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan meningkatnya permintaan akan perumahan, perkantoran, rumah sakit, dan fasilitas lainnya.¹

PT. Lippo Cikarang merupakan perusahaan pengembangan properti yang berbasis di Indonesia. Kegiatan bisnis perusahaan mencakup pengembangan perkotaan yang mencakup pengembangan industri, Kawasan perniagaan dan perumahan, pengembangan infastruktur dan fasilitas publik dan menyediakan jasa manajemen dan jasa pendukung lainnya dan membuat investasi, baik langsung

¹“Pengaruh Likuiditas, *Lverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Properti* dan *Real Estate* Periode 2015-2017”.

maupun tidak langsung melalui anak perusahaannya ataupun patungan dengan orang lain.²

PT Lippo Cikarang Tbk mencatatkan penurunan meski pendapatan mengalami kenaikan pada paruh pertama tahun ini. Laba bersih lippo cikarang turun 9,56% dari Rp246,05 miliar pada semester pertama 2021 menjadi Rp 222,53 miliar pada semester pertama 2022. Melansir dari laporan keuangan perusahaan, pendapatan bersih Lippo Cikarang meningkat 16,16% (yoy). Per juni 2022, Lippo Cikarang mengantongi pendapatan bersih senilai Rp 750,09 miliar, sedangkan perjuni 2021 tahun lalu hanya sebesar Rp 643,23 miliar.³

Menurut informasi dari laporan keuangan Lippo Cikarang, pendapatan neto perusahaan setelah ditambah beban pajak Rp 15 miliar dan beban pokok perusahaan menjadi Rp 367 miliar. Lalu, setelah dikurangi beban usaha Rp 128 miliar, penghasilan lainnya Rp 15 miliar, dan beban lainnya Rp 5 miliar, maka laba usaha Lippo Cikarang jadi Rp 248 miliar. Laba yang dikurangkan beban keuangan Rp 23 miliar, dan ditambah laba investasi Rp 1 miliar menghasilkan laba sebelum pajak Rp 3 miliar, maka laba periode berjalan Lippo Cikarang pada semester 1 2022 adalah Rp 222 miliar. Sementara itu, laba komprehensif periode berjalan LPCK sebesar Rp 221,7 miliar. Peningkatan Lippo Cikarang berasal dari pendapatan hunian rumah tapak sebesar Rp 394 miliar, dua kali lipat dari pencapaian di semester 1 2021 yang hanya sebesar Rp 1,45 triliun. Sementara itu pendapatan dari hunian rumah tapak dan apartemen mencapai Rp 466 miliar yang

²<https://id.investing.com/equities/lippo-cikarang-company-profile> Diakses tanggal 27 agustus 2022, 07:30 WIB.

³ <https://akurat.co/pendapatan-tumbuh-laba-bersih-lippo-cikarang-justru-anjlok-pada-semester-pertama-2022> diakses tanggal 27 agustus 2022, 08:02 WIB.

berkontribusi 60,9% dari total pendapatan Perseroan. sedangkan pendapatan dari penjualan tanah Kawasan industry mencapai Rp 83 miliar, berkontribusi 10,9% dari total pendapatan perseroan. Laba kotor perseroan untuk periode semester 1-2022 meningkat 29,8% menjadi Rp 383 miliar dari Rp 295 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba kotor dari hunian rumah tapak dan apartemen meningkat 37,7% menjadi Rp 221 miliar karena peningkatan penjualan segmen tersebut seperti yang disebutkan sebelumnya.⁴

Karena penyesuaian portofolio produk yang menghasilkan produk yang lebih menguntungkan, marjin laba kotor naik dari 45% menjadi 50%, melihat kontribusi yang lebih tinggi dari penjualan hunian rumah tapak, melihat kontribusi yang lebih tinggi dari penjualan hunian rumah tapak,” katanya. Perseroan juga berhasil Lalu, EBITDA Perusahaan yang dilaporkan untuk semester 1 2022 sebesar Rp 266 miliar, meningkat 52% Yoy dari Rp 175 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dan laba kotor serta penurunan beban operasional sebesar 5,1% YoY menjadi 129 milyar. Disebutkan, Pra Penjualan hingga Juni 2022 telah mencapai 44% dari target FY22 Perseroan sebesar Rp 1,45 triliun, meskipun aktivitas bisnis pada kuartal kedua tahun ini lebih lambat, karena libur lebaran yang Panjang dan dilanjutkan dengan libur sekolah. Produk hunian rumah tapak Lippo Cikarang menargetkan para pemilik rumah pertama, Waterfront Estates, memimpin total penjualan dengan kontribusi Rp 361 miliar dan 348 unit terjual selama periode tersebut. Sedangkan penjualan tanah di Kawasan industry juga menunjukkan

⁴ <http://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6227053/lippo-cikarang-catat-laba-rp-221-m-pada-semester-i-2022> diakses tanggal 27 agustus 2022, 09:21 WIB.

kemajuan yang baik dengan pencapaian pra penjualan sebesar Rp 149 miliar. “kami memiliki kemajuan yang baik dalam hal kinerja keuangan dan pencapaian Pra Penjualan di paruh pertama tahun 2022, kami telah memberikan kemajuan yang baik. Kami mengantisipasi untuk membangun momentum ini di paruh kedua.⁵

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan, yaitu memperoleh keuntungan dari setiap usahanya, hal ini dapat juga dikaitkan dengan semakin tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis, oleh karena itu perusahaan perlu mempertahankan kinerjanya sekaligus berupaya untuk meningkatkannya. Salah satu kriteria yaitu kinerja keuangan diperiksa untuk Untuk menentukan kinerja dari suatu perusahaan ditentukan dengan melihat salah satu faktor yaitu kinerja keuangan. Untuk menentukan tingkat kinerja atau kesehatan keuangan perlu dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan tersebut.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan tersebut yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan telah ditetapkan oleh perusahaan.⁶ Salah satu bentuk kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, untuk mendapatkan informasi

⁵ <https://investor.id/market-and-corporate/302414/pendapatan-dan-ebitda-lippo-cikarang-lpck-tumbuh-dua-digit>

⁶Fauziyah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*, 33.

mengenai kondisi keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat membantu menemukan masalah yang terjadi pada keuangan suatu perusahaan serta dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi potensi dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio . alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA).

Return on asset (laba atas asset) digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. ROA dapat diartikan dengan dua cara yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana kreditur dan investor. Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Current Ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan perusahaan bagi kreditur, *current ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.⁷

Total Asset Turnover merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.⁸ *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Debt To Equity Ratio adalah ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Dengan menggunakan hutang, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan, namun juga dapat berakibat kerugian jika tidak mengelola pembiayaan oleh hutang ini dengan bijaksana, karena akan membuat keuangan perusahaan semakin terbebani oleh kewajiban pembayaran hutangnya.⁹

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan menunjukkan suatu hasil yang tidak sama atau tidak konsisten *Pertama*, menurut Hotibul Umami dan Anindytha Budiarti pada tahun 2019 menunjukkan bahwa

⁷Kasmir.2016. Analisis Laporan Keuangan.

⁸Ega Krisma “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan Umur Perusahaan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan *FOOD AND BEVERAGE* yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015”, Jurnal . Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Universitas Maritim Raja Haji. Diunduh tanggal 28 agustus 2022.

⁹ Hery, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Grasindo.

Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁰ Sedangkan menurut Alda Yunita, Jeni Susanti dan Budi Wahano pada tahun 2020 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).¹¹

Kedua, Menurut penelitian Puji Lestari pada tahun 2020 menunjukkan bahwa *Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.¹² Sedangkan Menurut penelitian M. Firza Alpi, Ade Gunawan Menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).¹³

Ketiga, Menurut Penelitian Alan Wijaya Sitohang dan Bayu Wulandari pada tahun 2020 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap ROA.¹⁴ Sedangkan menurut Dian Pertama Sari dkk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara persial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan¹⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ada ketidak konsistenan dalam hasil penelitian tersebut sehingga peneliti tertarik mengambil judul tentang:

¹⁰Hotibul Umami “Pengaruh CR, TATO DAN DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages*” Jurnal Umum dan Riset Manajemen.

¹¹ Yunita, Susyanti, dan Wahono, “Pengaruh Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang Tahun 2016-2018,”

¹² Puji Lestari “Pengaruh Likuiditas, *DER*, *Firm Size* dan *Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan” Jurnal Neraca, Vol.4 No.1, Juni 2020.

¹³M. Firza, Ade Gunawan “Pengaruh *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.”

¹⁴Alan, Bayu “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, terhadap Kinerja Keuangan”. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol 3, No 2, Desember 2020: 577-585,

¹⁵Dian Permata Sari, Wan Suryani, Hesti Sabrina“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1) 2021: 72-80

“Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2022.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan PT. Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2022?
2. Apakah *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2022?
3. Seberapa besar Uji *R Square* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2022?
2. Untuk menguji dan menganalisis *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang Tbk Periode 2013-2022.

3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar *R square* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Lippo Cikarang Periode 2013-2022

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal atau yang diyakini atau di anggap benar. Sejumlah asumsi dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat dianggap tidak benar atau diragukan kebenarannya oleh orang lain.¹⁶ Variabel yang mempengaruhi Kinerja Keuangan diantaranya *Current Ratio*,¹⁷ *Total Asset Turnover*,¹⁸ *DER*,¹⁹ *Net Profit Margin*,²⁰ ukuran perusahaan,²¹ *Leverage*,²² *Debt to asset ratio*,²³ CSR, Struktur Modal.²⁴

¹⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 93-94.

¹⁷ Ayu Mufidah Elisa Anggraeni “PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN NET PROFIT MARGIN SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”.

¹⁸ EGA Iskarisma”Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan Umur Perusahaan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *FOOD AND BEVERAGE* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015”

¹⁹ Yunita, Djumahir, Atim”Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Fixed Asset to Total Asset Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 11 Nomor 4 Desember 2013.

²⁰ Firly Agusetiawan Shavab, “*Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover And Net Profit Margin Against Return On Asset At Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Period 2010-2019*,” *Bussines Management And Enterprenuership Journal* 2, No. 2 (30 Agustus 2020): 174

²¹ Diah, Bambang, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 10 No.2 (2021).

²² Livia, R Aditya “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.

²³ Khafa dan Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013).

²⁴ Silvia Juni Shaputri dan Seto Sulaksono Adi Wibowo, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI”.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus di uji secara empiris, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. H₁: Ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara *current ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuang PT. Lippo Cikarang
2. H₂: Ada pengaruh secara langsung *current rati* terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang
3. H₃: Ada pengaruh secara langsung *total asset turnover* terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang
4. H₄: Ada pengaruh secara langsung *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan PT. Lippo Cikarang

F. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait pengetahuan tentang kinerja keuangan pada perusahaan. Dan juga bisa menambah wawasan serta pengalaman penelitidalam penulisan karya ilmiah.

2. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dan juga bisa dijadikan tambahan referensi pada mahasiswa lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama pada Program Studi Akuntansi Syari'ah.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dibidang kinerja keuangan, untuk lebih memaksimalkan kinerja perusahaan dan mencapai keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independent (X) yang terdiri dari *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan variabel dependent (Y) Kinerja Keuangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan menjadi kajian pokok penelitian, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan PT Lippo Cikarang Tbk.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh *Current Ratio* (CR) *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan PT Lippo Cikarang Tbk.

1. *Current Ratio* (CR)

Current Rasio yang dapat disebut sebagai aset lancar. Merupakan rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara menyeluruh, juga dapat dikatakan seberapa banyak aktiva perusahaan yang tersedia guna memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah sampai pada jatuh temponya. Perhitungan yang dilakukan dalam rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.²⁵

2. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan dan di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan.²⁶

²⁵Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. hlm. 134.

²⁶ Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah suatu rasio keuangan yang mengukur perbandingan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.²⁷ Rasio ini menunjukkan sejauh mana modal dapat menutupi seluruh kewajiban perusahaan. Dalam perhitungannya, semakin kecil rasio ini, maka semakin baik.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁸ Apabila tingkat kerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan telah diteliti oleh beberapa penelitian. Berikut ini uraian dari beberapa peneliti terdahulu, beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hotibul Umami dan Anindhyta Budiarti dengan judul penelitian “Pengaruh CR, TATO dan DER Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Food And Beverages* di BIE Periode 2013-2017”. Teknik analisis yang digunakan metode regresi linear berganda. metode

²⁷ Taufan Maulamin and Santono, *Analisa Laporan Keuangan* (Palu: CV. Faqih Karya Publishing, 2021), hlm. 117.

²⁸ Francis, Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020) hlm. 2.

pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Hasil penelitian menemukan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI.²⁹

Kedua, penelitian selanjutnya adalah Alda Yunita, Jeni Susanti Dan Budi Wahano yang berjudul Pengaruh Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang tahun 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan *current ratio*, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan (ROA).³⁰

Ketiga, penelitian selanjutnya adalah Ega Iskarisma yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan Umur Prerusahaan Terhadap Retun On Asset Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Metode Analisa data yang digunakan statistic deskriptif, Hasil penelitiannya

²⁹ Kotibul Umami. "Pengaruh CR,TATO,dan DER, terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *FOOD AND BEVERAGES* di BEI". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Volume 8, Nomor 6, Juni 2019*.

³⁰Alda Yunita, "Pengaruh *Current ratio*,*debt to equity ratio*,dan *total asset turnover* terhadap penilaian kinerja keuangan pada ekonomi kreatif sub sektor fashion di kota malang tahun 2016-2018". *Ejrm Vol. 09 No. 08 Februari 2020* > Yunita

menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.³¹

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *DER*, *Firm Size* Dan *Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia pada 2015-2018” Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. sedangkan metode yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan *asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.³²

Kelima, Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alan Wijaya Sitohang dan Bayu Wulandari dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BIE 2016-2018” jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang memakai data dari 14 perusahaan manufaktur yang tercatat di BIE. Data yang digunakan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel yang dipublikasikan melalui situs web www.idx.co.id dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial CR signifikan dan

³¹Ega Eakarisma. “Pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan umur perusahaan terhadap *return on asset* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015”,

³² Puji Lestari. “Pengaruh Likuiditas, *DER*, *Firm Size* dan *Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia pada 2015-2018”.

berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dari hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa DER tidak signifikan terhadap ROA.³³

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari, Wan Suryani, & Hesti Sabrina dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018” Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* (DER) secara persial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.³⁴

Tabel 1. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul/tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hotibul Umami, Anindhyta Budiarti	Pengaruh CR, TATO, dan DER terhadap Kinerja Keuangan perusahaan <i>FOOD AND</i>	Variabel independent Current ratio, total asset turnover, debt to equity rasio Variabel	Objek penelitiannya berbeda yaitu perusahaan food and baverages di bei. Menggunakan metode porpusive sampling

³³ Alan Wijaya S, "Pengaruh *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018".

³⁴ Dain Permata Sari, "Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018".

		<i>BEVERAGES</i> di BEI/ 2019	dependen kinerja keuangan	
2.	Alda Yunita, Jeni Susanti, Budi Wahano	Pengaruh Analisis <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total</i> <i>Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt</i> <i>to Equity Ratio</i> terhadap penilaian Kinerja Keuangan pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang tahun 2016-2018./ 2020	Variabel independent yang sama yaitu <i>current</i> <i>rasio</i> , <i>otal</i> <i>asset</i> <i>turnover</i> , <i>debt</i> <i>to equity</i> <i>ratio</i> . Variabel dependen penilaian kinerja keuangan.	Objek penelitian di Ekonomi kreatif sub sektor fashion di kota malang. Sampel penelitian 5 perusahaan. Menggunakan metode <i>purposive</i> sampling.
3.	Ega Iskarisma	Pengaruh <i>Current</i>	Variabel independent	Variabel X4 yaitu umur perusahaan.

		<p><i>Ratio, Total Asset Turnover, debt to Equity Ratio</i></p> <p>dan Umur Perusahaan terhadap <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.</p>	<p><i>current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio.</i></p> <p>Sama-sama menggunakan statistik deskriptif</p>	<p>Menggunakan variabel dependen yaitu ROA. Objek penelitiannya food and beverage yang terdaftar di BEI</p>
4.	Puji Lestari	<p>Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size, dan <i>Asset Turnover</i> terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>Variabel independen sama yaitu DER, Asset turnover dan variabel dependen kinerja keuangan.</p>	<p>variabel independen tidak sama yaitu Firm size</p> <p>Objek penelitian di perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia. Menggunakan Sampel</p>

		perusahaan Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. / 2020		sebanyak 12 perusahaan.
5.	Alan Wijaya Sitohang, Bayu Wulandari	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share</i> terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018. / 2020	Variabel independent yang sama <i>current ratio, debt to equity ratio</i> . Dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan	Variabel independent menggunakan <i>earning per share</i> dan objek penelitiannya perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Memakai data dari 144 perusahaan.
6.	Dian Permata Sari, Wan	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Debt to</i>	Variabel independent <i>Debt to equity ratio</i>	Variabel independent <i>debt to asset ratio</i> , objek penelitian

	Suryani, dan Hesti Sabrina	<i>Equity Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018. / 2021	dan variabel dependen kinerja keuangan	perusahaan otomotif di BEI. Perusahaan manufaktur sebanyak 9 perusahaan dan 4 tahun pengamatan dengan sampel sebanyak 36.
--	----------------------------------	---	--	---

Sumber: Diambil dari internet (2023)